

Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI MA Cahaya Insani Al Um

Rizki Nur Fitriani¹

Putri Ria Angelina²

Fahmi Irfani³

^{1/2/3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jalan KH Sholeh Iskandar KM.2, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162, Indonesia

rnfii5234@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tugas perkembangan siswa SMA yaitu kesiapan untuk menata masa depan sebagai perannya menjadi dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan karier yang matang agar siswa dapat merencanakan kariernya sesuai dengan kelebihan, kekurangan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir yang matang adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau disebut dengan efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara efikasi diri pada siswa kelas XI di MA Cahaya Insani Al UM. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa MA Cahaya Insani Al Um. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik non probability sampling. (Sampling Jenuh). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala kemampuan perencanaan karir. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi 0,606. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di MA Cahaya Insani Al Um.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Kemampuan, Perencanaan Karir

ABSTRACT

One of the developmental tasks of high school students is readiness to organize their future as their role as adults. Therefore, careful career planning is needed so that students can plan their careers according to the students' strengths, weaknesses and abilities. One of the factors that can influence thorough career planning is belief in one's own abilities or what is called self-efficacy. This research aims to determine the relationship between self-efficacy in class XI students at MA Cahaya Insani Al UM. The hypothesis proposed in this research is that there is a positive relationship between self-efficacy and career planning abilities. The subjects in this research were 34 MA Cahaya Insani Al Um students. The sampling technique used is non-probability sampling technique. (Saturated Sampling). Research data was collected using two scales, namely the self-efficacy scale and the career planning ability scale. Data collection techniques use primary data and secondary data. The results of the research show that there is a positive relationship between self-efficacy and career planning abilities as indicated by a significance result of 0.606. This shows that there is a very significant positive relationship between self-efficacy and the career planning abilities of class XI students at MA Cahaya Insani Al Um.

Keywords: Self Efficacy, Career Planning, Ability

PENDAHULUAN

Memasuki era digital dan globalisasi, pendidikan menjadi bagian yang penting bagi kehidupan masyarakat seyogyanya menjadi fasilitas bagi tumbuh dan berkembangnya



keterampilan intelektual, sosial dan personal. Penguasaan IPTEK bagi manusia menuntut setiap manusia mengembangkan dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan melakukan proses pendidikan, dimana manusia harus dapat menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memenuhi tuntutan pendidikan. Pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting dari perjalanan karir seseorang untuk menggapai kesuksesan di masa depan. Karena keputusan tentang pilihan pekerjaan atau profesi yang dipilih atau dicita-citakan oleh seseorang berkaitan dengan erat dengan pendidikan yang harus ditempuh dan harus diselesaikan (Hasan, Mustaqim, 2022).

Dalam menjalani masa remaja, siswa SMA menghadapi berbagai tantangan dan keputusan penting yang akan membentuk arah dan tujuan hidup mereka di masa depan. Salah satu keputusan yang krusial adalah menentukan pilihan karir yang akan mereka tekuni setelah lulus sekolah. Proses pengambilan keputusan karir ini seringkali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang minat, bakat, nilai-nilai, serta pengetahuan akan berbagai pilihan yang tersedia di dunia kerja (Fatimah et al., 2024). Salah satu tugas perkembangan siswa SMA yaitu kesiapan untuk menata masa depan sebagai perannya menjadi dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan karier yang matang agar siswa dapat merencanakan kariernya sesuai dengan kelebihan, kekurangan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Bimbingan dan konseling sebagai unit integral sekolah bertujuan untuk memberikan bantuan maupun dukungan kepada siswa untuk mencapai tugas perkembangannya (Anggraini et al., 2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau disebut dengan efikasi diri. Menurut Santrock, efikasi diri adalah keyakinan yang diimiliki seseorang tentang kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi tugas atau situasi tertentu. Efikasi diri merupakan kepercayaan diri seseorang dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang meyakinkan. Secara umum efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan dalam melakukan tugasnya.(Ermannudin, 2021)

Hasil survei data yang diterbitkan oleh Educational Psychologist Integrity Development Flexibility, yang menyatakan bahwa sebanyak 92 persen siswa SMA/Sederajat mengalami kebingungan dan ketidakpastian mengenai pilihan karir di masa depan. Banyak tahapan yang harus dilalui seseorang sebelum dapat memiliki karir yang tepat. Tahapan tersebut dimulai dengan mengumpulkan informasi yang relevan tentang dirinya sendiri dan juga tentang dunia kerja. Kemudian, membuat sebuah gambaran yang tepat tentang bakat, kegemaran, nilai-nilai serta gaya hidup yang mereka pilih sesuai dengan alternatif pekerjaan yang ada. Dari hal tersebut mulai membuat tujuan yang realistik berdasarkan informasi yang ada untuk mencapai suatu tujuan.(Susanti & Marsinun, 2023)

Perencanaan karir merupakan proses untuk, menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir, dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. (Setyorini, 2024)



METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah permasalahan asosiasi, yaitu suatu pernyataan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independent/variabel yang mempengaruhi dan dependent/variabel yang dipengaruhi. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Arikunto (2003:4), penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Berdasarkan definisi tersebut maka penelitian ini menghubungkan dua variabel, yaitu variabel efikasi diri dengan variabel kemampuan perencanaan karir.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Menurut Sugiyono, 2018 sampling jenuh merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel, teknik ini digunakan apabila jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas untuk mengetahui apakah data hasil pengukuran berdistribusi normal atau tidak, Uji Homogenitas untuk mengetahui apakah kedua data homogen atau tidak, Uji Hipotesis menggunakan Teknik Korelasi Product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan table dari dua variabel yang di masukan kedalam uji korelasi product moment person diperoleh nilai = 0,606 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikansi antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir.

Tabel 1. Correlations

		Correlations	
		Efikasi Diri	Kemampuan Perencanaan Karir
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.606**
	Sig. (2-tailed)		0,000
Kemampuan Perencanaan Karir	N	34	34
	Pearson Correlation	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	34	34



Tabel 1 menunjukkan, besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel efikasi diri (X) dengan kemampuan perencanaan karir (Y), yaitu 0,606 dengan signifikansi 0,000. hal tersebut membuktikan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir. Artinya, apabila efikasi diri peserta didik ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka kemampuan perencanaan karir peserta didik juga lebih tinggi, ataupun sebaliknya apabila tingkat efikasi diri peserta didik rendah maka akan mengakibatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik menurun.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI MA Cahaya Insani Al Um, dan sampel yang ditemukan pada penelitian ini yaitu sebanyak 34 siswa, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari data efikasi diri dan kemampuan perencanaan karir diperoleh setelah peserta didik mengerjakan kuesioner yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir. Hal ini diketahui dengan melakukan uji korelasi product moment yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,606 dengan signifikansi 0,000. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dari variabel X dan Y. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima yaitu adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir.

Pada data hasil Efikasi diri dapat diperoleh 1 responden berada pada tingkat tinggi, 28 responden pada tingkat sedang, dan 5 responden berada pada tingkat rendah, dan pada data hasil Kemampuan perencanaan karir dapat diperoleh 4 responden pada tingkat tinggi, 23 responden pada tingkat sedang, dan 7 responden berada ditingkat rendah. dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI di MA Cahaya Insani Al Um. Dari 34 responden mengalami efikasi diri pada kategori sedang.

Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan dengan diperolehnya besar koefisien korelasi, yaitu 0,606 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir peserta didik. Artinya apabila efikasi diri peserta didik ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka kemampuan perencanaan karir peserta didik juga lebih tinggi, ataupun sebaliknya apabila tingkat efikasi diri peserta didik rendah maka akan mengakibatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik menurun. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Jess Feist, 2010:212) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku. Pendapat ini memberikan pemahaman akan adanya keyakinan diri terhadap kemampuan yang ada pada diri seseorang sehingga mampu melakukan sesuatu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI MA Cahaya



Insani Al Um" dengan sampel 34 peserta didik dapat ditarik kesimpulan: Tingkat Efikasi Diri pada peserta didik kelas XI MA Cahaya Insani Al Um, mayoritas berada pada tingkat sedang. Hal ini dibuktikan sebanyak 1 responden (3%) berada pada tingkat tinggi, 28 responden (44%) pada tingkat sedang, dan 5 responden (15%) berada pada tingkat rendah, dan pada data hasil Kemampuan perencanaan karir dapat diperoleh 4 (11%) responden pada tingkat tinggi, 23 responden (38%) pada tingkat sedang, dan 7 responden (21%) berada ditingkat rendah. Hasil data menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan perencanaan karir, dengan koefisien korelasi 0,606 dengan signifikansi 0,000. Artinya, apabila efikasi diri peserta didik ditingkatkan menjadi lebih tinggi, maka kemampuan perencanaan karir peserta didik juga lebih tinggi, ataupun sebaliknya apabila tingkat efikasi diri peserta didik rendah maka akan mengakibatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik menurun.

DAFTAR RUJUKAN

- Adityawarman, L. P. (2020). PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165–177.
- Aprilian, I. Y., Fajriefendy, M. I., Ramdini, A. S., Wibawa, I. S., Anggraini, S., Sahreza, A., Insi, S., Azhari, L. F., & Karyawati, S. A. (2023). e-ISSN: 2987-2561 <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara> Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara. 1(April), 471–475.
- Ermannudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Fatimah, Y. N., Simamora, M. S., Maghfirah, S., Purba, F. M., & Dalimunthe, S. F. (2024). PERMASALAHAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SMA. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 161–180.
- Hasan, Mustaqim, et al. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5, 34–54.
- Hasanah, H., Rahmawati, W. K., & Damayanti, N. E. (2019). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2017/2018. 70–90.
- Kasus, S., Bimbingan, M., Konseling, D. A. N., & Hamzanwadi, U. (2022). Pendahuluan. 22(2), 215–233. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2022.192-13>
- Mudrikah, Saringatun, et al. (2022). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Pradina Pustaka.
- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Solong, H. A. (2020). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Deepublish Publisher.
- Utomo, T. C. (2016). Hubungan antara self efficacy dengan perencanaan karier siswa kelas xii sma n 1 tuntang tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Anjarika, A. L. (2020). *PROGRAM BIMBINGAN KARIR BERDASARKAN PENDEKATAN TRAIT AND FACTOR UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK* (Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pratama, A. (2023). Peran Guru BK Dalam Membantu Perencanaan Pengembangan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).



- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhib, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 16-23.
- Al Azyzyfa, Q. (2023). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa SMA. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 114-124.
- Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89.
- Susanti, D. R., & Marsinun, R. (2023). HUBUNGAN EFKASI DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 11 JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2430-2437.
- Setyorini, I. (2024). *Studi Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan Teori Kepribadian John Holland* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Lahagu, P., Ndraha, A. B., & Halawa, O. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pegawai dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada kantor camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18.
- Taufiqurokhman, S., Wekke, I. S., & Saleh, A. M. (2021). *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik*. Samudra Biru.
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(01), 1-10.
- Abdurrohman, M. C. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 6(01), 11-28.
- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56-64.
- Siagian, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.
- W.S Winkel dan M.M. Sri Hastuti, Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan: Edisi Revisi, (Yogyakarta : Media Abadi, 2012), 623-624
- Paramansyah, H. Arman, et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*. Almuqsite Pustaka, 2021.
- Abi Abdillah Muhammad bin Islamil bin Ibrahim Albukhari, Shahih Al-bukhori, (Kairo: Dar Ibnu Al-jawazir, 2010), hlm. 243.
- Sharf, Richard S. *Applying career development theory to counseling*. Brooks/Cole, Cengage Learning, 2013.
- Simamora, Henry. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.
- Siahaan, Dina Nadira Amelia, Nia Febridayanti, and Nurliana Nurliana. "Urgensi Program Bimbingan Karir." *ITTIHAD* 4.2 (2023).
- Haq, N., Tholkhah, I., & Primarni, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Diri Giuru terhadap Kinerja Guru. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), 181-196.

